

Market Review & Outlook

- Asing lepas saham, IHSG kembali terkoreksi.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,000—5,140).

Today's Info

- INTP Jual 10 Juta Ton Semen
- SMBR Raih 97% Target Penjualan Semen
- WSKT Incar Kontrak Baru Rp 25-26 Triliun
- PTPP Lakukan Divestasi
- PSAB Incar Produksi 171,000 Ons Troi Emas
- JAYA Tunda Ekspansi

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MIKA	Trd. Buy	2,400-2,420	2,220
BBRI	S o S	3,180-3,120	3,470
TPIA	Trd. Buy	7,200-7,325	6,700
INKP	Trd. Buy	9,750-9,975	9,000/8,800
AKRA	Spec.Buy	2,860-2,890	2,690

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.86	2,791

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
KOPI	17 Sept	AGMS
WSBP	17 Sept	EGMS
POOL	18 Sept	AGMS
HEXA	18 Sept	AGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

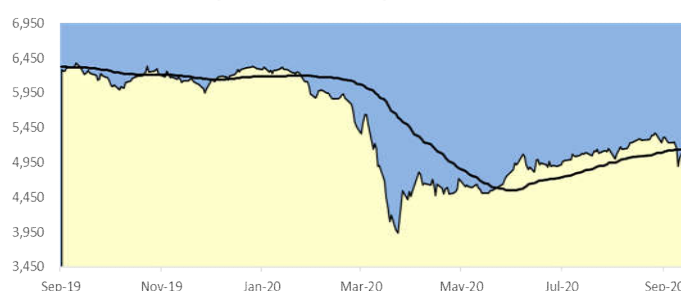
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,242	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,495	5,000	5,140
Frequency (Times)	571,993	4,960	5,185
Market Cap (Trillion IDR)	5,877	4,890	5,220
Foreign Net (Billion IDR)	(850)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,058.48	-42.38	-0.83%
Nikkei	23,475.53	20.64	0.09%
Hangseng	24,725.63	-7.13	-0.03%
FTSE 100	6,078.48	-27.06	-0.44%
Xetra Dax	13,255.37	37.70	0.29%
Dow Jones	28,032.38	36.78	0.13%
Nasdaq	11,050.47	-139.85	-1.25%
S&P 500	3,385.49	-15.71	-0.46%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	42.22	1.7	4.17%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.16	1.9	4.91%
Gold Price USD/Ounce	1965.95	-4.9	-0.25%
Nickel-LME (US\$/ton)	15172.50	25.5	0.17%
Tin-LME (US\$/ton)	18245.00	67.0	0.37%
CPO Malaysia (RM/ton)	2930.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	53.65	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	57.65	2.2	3.87%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14843.00	-2.0	-0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,770.4	-0.18%	5.33%
MA Mantap Plus	1,409.7	-0.84%	8.38%
MD Obligasi Dua	2,167.9	-0.09%	8.97%
MD Obligasi Syariah	1,777.3	0.08%	1.51%
MD Capital Growth	670.8	-4.48%	-29.44%
MA Greater Infrastructure	945.7	-5.8%	-19.03%
MA Maxima	815.2	-5.98%	-13.74%
MA Madania Syariah	1,154.0	0.11%	14.76%
MA Multicash Syariah	436.5	0.22%	-21.93%
MA Multicash	1,598.2	-0.03%	6.17%
MD Kas	1,723.2	0.46%	6.91%
MD Kas Syariah	1,463.3	0.43%	1.93%

Market Review & Outlook

Asing lepas saham, IHSG kembali terkoreksi. Aksi jual asing senilai IDR 852.5 miliar pada perdagangan Rabu (16/9) kemarin menekan Indeks Harga Saham Gabungan hingga terkoreksi -0.83% ke level 5,058. Saham yang banyak dilepas asing rata-rata saham perbankan *blue chip* seperti BBKA (IDR -506.8 miliar), BBRI (IDR -82.9 miliar) dan BBNI (IDR -66.1 miliar). Pasar tampaknya melakukan antisipasi atas kebijakan Bank Sentral AS serta Bank Indonesia terkait penetapan suku bunga acuan. The Federal Reserve diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan di level 0.25% sementara Bank Indonesia juga diproyeksikan akan mempertahankan 7DRRR di level 4.0%.

Pasar saham Asia ditutup *mix* pada perdagangan kemarin dimana indeks CSI 300 dan Hang Seng terkoreksi masing-masing -0.66% dan -0.03%, Nikkei 225 naik tipis +0.09% dan KOSPI turun -0.31%. Disamping menanti hasil keputusan Bank Sentral AS, pasar Asia juga merespon data ekspor impor Jepang dimana Import di bulan Agustus anjlok -20.8% YoY dan Export turun -14.8% YoY.

Pasar saham Eropa sebagian besar ditutup positif kecuali pasar saham Inggris. Ekspektasi atas keputusan penetapan suku bunga acuan Bank Sentral AS dimana the Fed diproyeksikan akan mempertahankan suku bunga acuan di 0.25% membuat indeks CAC 40 naik +0.13% dan DAX +0.29%. Indeks FTSE 100 terkoreksi -0.44% seiring semakin menjadi kenyataan Inggris akan keluar dari Brexit tanpa adanya kesepakatan dagang dengan Uni Eropa. Bahkan European Commission President Ursula von der Leyen menyatakan Perdana Menteri Inggris Boris Johnson dapat melanggar hukum internasional jika tetap tidak ada kesepakatan.

Sesuai harapan investor, Bank Sentral AS memutuskan untuk mempertahankan tingkat bunga acuan di 0.25%. Bahkan Jerome Powell, the Federal Reserve Chairman, menyatakan ada peluang the Fed mempertahankan suku bunga rendah hingga tahun 2023 mendatang seiring dengan rendahnya tingkat inflasi. The Fed akan mentolerir tingkat inflasi di atas 2% selama hal ini dapat mendorong pemulihan ekonomi AS. Awalnya pasar bereaksi positif atas pengumuman ini, namun mulai berbalik arah setelah mengetahui the Fed tidak menambah pembelian aset Treasury. Pada penutupan indeks DJIA naik tipis +0.13% sementara S&P 500 dan NASDAQ terkoreksi masing-masing -0.46% dan -1.25%.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,000—5,140). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,058. Indeks tampak belum mampu melewati EMA 50, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,000 hingga 4,960. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,140. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

INTP Jual 10 Juta Ton Semen

- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) mencatatkan penurunan penjualan semen sepanjang Januari hingga Agustus.
- Total penjualan semen perusahaan hingga Agustus 2020 mencapai 10 juta ton. Angka itu lebih rendah dari pencapaian periode Januari-Agustus 2019 sebesar 11,2 juta ton.
- Sepanjang Agustus 2020, INTP mencatatkan angka penjualan sebesar 1,5 juta ton, dengan kontribusi penjualan terbesar di wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat, Catatan ini terpaut tipis dari perolehan Agustus 2019 di angka 1,6 juta ton.
- INTP akan tetap fokus menjaga market share di pangsa pasar utama guna meningkatkan penjualan. Perusahaan juga akan melakukan optimalisasi pengiriman semen dari terminal yang tersebar di berbagai daerah.
- Di sisi lain, INTP juga akan tetap menjajaki pangsa pasar penjualan semen di luar negeri yang potensial. (Sumber:bisnis.com)

SMBR Raih 97% Target Penjualan Semen

- Realisasi volume penjualan semen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR) dinilai hampir mencapai target perseroan didorong oleh perluasan pangsa pasar hingga ke Kalimantan.
- Manajemen mengatakan perseroan melihat adanya peningkatan penjualan dalam 2 bulan terakhir, Juli dan Agustus, yang mencapai kurang lebih 5 persen, walaupun tren penjualan semen nasional masih menunjukkan penurunan.
- Realisasi volume penjualan semen SMBR sampai dengan Agustus 2020 sebesar 1,083 juta ton atau telah mencapai 97 persen dari target pada periode tersebut.
- Kontribusi penjualan semen terbesar perseroan sampai saat ini berasal dari wilayah Sumbagsel yang meliputi kawasan Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Bangka Belitung. (Sumber:bisnis.com)

WSKT Incar Kontrak Baru Rp 25-26 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. masih memiliki beberapa proyek yang ditargetkan akan diperoleh pada kuartal IV/2020 sebagai upaya untuk mengejar target nilai kontrak baru hingga Rp26 triliun tahun ini.
- Perseroan menargetkan nilai kontrak baru senilai Rp25 triliun—Rp26 triliun pada 2020. Pencapaian target tahun ini masih ditopang dari proyek infrastruktur.
- Sebagai bagian diversifikasi portofolio, manajemen mengatakan juga menargetkan proyek di luar infrastruktur konektivitas dan pengairan seperti pipa gas dan pengembangan kawasan.WSKT juga menargetkan mendapat proyek sekitar Rp1 triliun dari pasar luar negeri di salah satu negara Asia Tenggara. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

PTPP Lakukan Divestasi

- PT PP Tbk (PTPP) bakal segera mendapat dana segera yang nilainya mencapai Rp 421 miliar. Divestasi Citra Karya Jabar akan memasuki SPA November ini.
- Dana tersebut berasal dari hasil divestasi saham yang dilakukan perusahaan. Di mana, Rp 50 miliar berasal dari 14% kepemilikan atas konsesi tol Citra Karya Jabar. Sedangkan sisanya atau Rp 371 miliar dari divestasi 25% saham di Prima Multi Terminal (PMT).
- Penandatanganan sale purchase agreement (SPA) tersebut menyesuaikan jadwal pembayaran yang dicicil mulai September ini. Adapun PT Brantas Abipraya bertindak sebagai pembeli saham tersebut.
- Sedangkan proses divestasi PMT baru memasuki tahap conditional sale purchase agreement (CSPA). Pelindo akan bertindak sebagai pembeli. (Sumber:kontan.co.id)

PSAB Incar Produksi 171,000 Ons Troi Emas

- PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) masih berupaya memperkuat kinerjanya yang sempat tertekan pada enam bulan pertama tahun ini.
- PSAB mencatatkan penurunan penjualan sebesar 2,66% (yoy) menjadi US\$ 118,60 juta di semester I-2020. Laba tahun berjalan PSAB juga terkoreksi 84,08% (yoy) menjadi US\$ 1,06 juta.
- Di semester satu PSAB menderita rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 3,27 juta. Padahal, di semester satu tahun lalu perusahaan ini bisa meraih laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 4,29 juta.
- Hingga semester satu lalu, perusahaan ini telah memproduksi sekitar 72.000 ons troi emas. PSAB pun masih tetap mempertahankan target produksi emas sebanyak 171.000 ons troi hingga akhir tahun nanti. (Sumber:kontan.co.id)

JAYA Tunda Ekspansi

- PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA) mengakui kinerja perseroan sangat terdampak pandemi Covid-19 pada April dan Mei lalu.
- Manajemen menyatakan mempengaruhi kinerja hingga mencapai 20%.
- Dengan kondisi ini, JAYA memutuskan untuk fokus pada penggunaan atau utilisasi armada yang tersedia dan menunda ekspansi tahun ini.
- Semester I 2020, perseroan masih membukukan peningkatan pendapatan 20,80% menjadi Rp32,81 miliar dari Rp27,16 miliar.
- Dari sisi pihak berelasi, pendapatan dari pihak ketiga menyumbang Rp28,43 miliar dengan rincian PT Fajar Surya Wisesa Tbk memberi kontribusi sebesar Rp6,93 miliar atau sebesar 21%, diikuti dengan PT Muliaglass dan PT Trans Nectar masing-masing Rp6,74 miliar dan Rp4,48 miliar atau kontribusi sebesar 20% dan 13%.
- Lalu dari sisi pihak berelasi dengan PT Prima Globalindo Logistik memberi kontribusi sebesar 13% atau setara Rp4,37 miliar.
- Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga meningkat dari Rp330,26 juta pada periode yang sama tahun 2019, menjadi Rp1,25 miliar pada semester I 2020. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.